

ABSTRAK

PT GMF Aeroasia Tbk merupakan salah satu anak perusahaan dari maskapai Garuda Indonesia yang bergerak di bidang perawatan pesawat, komponen, dan *engine* pesawat. Pada dinas *component services* unit *wheel, brake, and landing gear* salah satu *project* utamanya adalah perawatan *landing gear boeing 737 NG*. Pada pelaksanaannya, terjadi indikasi temuan waste pada proses *overhaul landing gear ini* yang harusnya diselesaikan selama 45 hari, tetapi pada *project* PK-GMQ dan PK-GFN pelaksanaannya terjadi keterlambatan penyelesaian *project* tersebut. Untuk mengidentifikasi *value added activity* dan *non valueadded activity* yang terjadi dibuatlah *current state mapping* dan *process activity mapping* dengan referensi *project* PK-GMQ dan PK-GFN yang dilaksanakan pada tahun 2021. Setelah teridentifikasi, dilakukan identifikasi *waste* yang terjadi pada proses perawatan tersebut. Untuk upaya perbaikan dan mengurangi *waste* tersebut, dibuatlah *future state mapping*, proyeksi perbaikan, dan perbaikan *gate system* pada proses perawatan tersebut. Apabila rekomendasi tersebut dapat dilakukan akan didapatkan *lead time* yang berkurang dari 75,4 hari (603 jam) menjadi 44,85 hari (385 jam).

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Kata kunci: *Waste, current state mapping, process activity mapping, value added activity, non valueadded activity, future state mapping, lead time.*

ABSTRACT

PT GMF Aeroasia Tbk is a subsidiary of Garuda Indonesia which is engaged in aircraft maintenance, components and aircraft engines. In the component services unit wheel, brake, and landing gear service, one of the main projects is maintenance of the Boeing 737 NG landing gear. In its implementation, there were indications of finding waste in the landing gear overhaul process which should have been completed for 45 days, but in the PK-GMQ and PK-GFN projects, the project completion was delayed. To identify the valueadded activities and non-valueadded activities that occur, a current state mapping and process activity mapping are made with reference to the PK-GMQ and PK-GFN projects which will be implemented in 2021. After identification, identification of waste that occurs in the maintenance process is carried out. In an effort to improve and reduce the waste, a future state mapping, projected improvements, and gate system improvements were made in the maintenance process. If these recommendations can be implemented, the lead time will be reduced from 75.4 days (603 hours) to 44.85 days (385 hours).

Keywords: Waste, current state mapping, process activity mapping, value added activity, non valueadded activity, future state mapping, lead time.